

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi masyarakat terhadap kenakalan remaja di lingkungan Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Dalam melihat fenomena yang terjadi, masyarakat mempersepsikan jika fenomena tersebut adalah tindakan salah dan tidak benar yang seharusnya tidak dilakukan oleh remaja. Masyarakat memandang demikian karena masyarakat menganggap bahwa fenomena yang terjadi merupakan hal yang dapat merugikan berbagai pihak.

Pihak yang dirugikan menurut masyarakat ialah diri remaja sendiri karena mengancam masa depan remaja. Selain diri remajanya sendiri, masyarakat juga mengatakan bahwa tindak kenakalan tersebut akan membawa pengaruh buruk bagi generasi selanjutnya. Bahkan dengan terjadinya kenakalan remaja akan memengaruhi citra suatu lingkungan.

2. Faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kenakalan remaja di lingkungan Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi persepsi ialah kekhawatiran masyarakat terhadap turunnya citra lingkungan. Menurut masyarakat remaja yang melakukan tindak kenakalan dapat mengancam masa depan pelakunya serta

membawa pengaruh buruk untuk generasi selanjutnya, dan juga citra lingkungan yang akan terdampak. Selain itu masyarakat juga memiliki keinginan agar fenomena yang terjadi dapat di minimalisir sehingga bisa hilang dari lingkungannya.

Faktor di atas dapat tercipta dari bagaimana masyarakat melihat fenomena melalui pengalaman dan tujuan hidup masing-masing. Hal itu dapat di pengaruhi oleh kerangka rujukan (*frame of reference*) tiap masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan di atas, penulis dapat menyampaikan saran yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi peneliti berikutnya atau untuk memperdalam tentang bidang keilmuan komunikasi intrapersonal. Selain itu, untuk meminimalisir kenakalan remaja yang terjadi peneliti memberi saran yang dapat diterapkan. Adapun saran untuk meminimalisir terjadinya fenomena kenakalan remaja ialah sebaiknya membuat aturan yang mengandung sanksi bagi pelanggarnya, menambah pemantauan secara umum atas tindakan yang terjadi di lingkungan, pengawasan ketat keluarga atas tindakan yang dilakukan oleh remaja, dan edukasi keberlanjutan untuk remaja di sana.